

## **PENGARUH PERAN ORANG TUA DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK**

**Angga Saputra Gonibala<sup>1</sup>, Herry Sumual<sup>2</sup>, Olivia Eunike Selvie Liando<sup>3</sup>, Keith Francis Ratumbuisang<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik,  
Universitas Negeri Manado

e-mail: <sup>1</sup>15208211@unima.ac.id, <sup>2</sup>herrysumual@unima.ac.id,  
<sup>3</sup>olivialiando@unima.ac.id, <sup>4</sup>keithratumbuisang@unima.ac.id

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh peran orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data berupa metode dokumentasi dan angket dengan cara menyebarkan angket atau pernyataan yang kemudian diisi oleh siswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Bolaang sebanyak 71 siswa dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara Bersama-sama variabel peran orang tua dan motivasi memberikan sumbangan sebesar 83.7% terhadap prestasi belajar, sedangkan sumbangan sebesar 16.3% diberikan variable-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.*

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

### **PENDAHULUAN**

Keberhasilan pendidikan dalam arti proses belajar di sekolah diukur dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Masalah prestasi belajar siswa tidak terlepas dari proses pendidikan dan pembelajaran, dan proses pendidikan dan pembelajaran berasal dari berbagai faktor yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah peran orang tua dalam memotivasi siswa untuk aktif belajar dan mencapai hasil yang diinginkan. menurut Lumbantobing dan Purnasari (2021), peran orang tua adalah tindakan yang diharapkan pada seorang ayah dan seorang ibu membantu dan membimbing anak agar anak memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa saat seorang siswa memiliki orang tua yang dapat memenuhi perannya sebagai orang tua, secara aktif menciptakan motivasi dan semangat belajar, siswa akan belajar lebih baik dan memiliki hasil yang lebih baik.

Menurut Dwiningrum (2014), orang tua yang dapat terus menerus mendukung anaknya dalam proses pendidikan di rumah dan di sekolah pada umumnya tidak mengalami banyak kesulitan dalam mendorong anaknya untuk terus semangat, mencintai dan berprestasi dalam belajar. Akan tetapi, orang tua yang memiliki keterbatasan

pengetahuan dan waktu untuk mendampingi anaknya dalam proses pendidikan cenderung mendorong anak untuk kurang antusias dalam belajar.

Motivasi belajar menurut Sardiman (2020) adalah keseluruhan motivasi dalam diri siswa untuk menciptakan kegiatan belajar, yang memberikan kesinambungan kegiatan belajar dan arah kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan khalayak sasaran. Pembelajaran motivasional dapat membangkitkan dan menginspirasi siswa untuk mempelajari sesuatu yang baru. Jika pendidik memperkuat motivasi belajar siswa, mereka akan memperkuat tanggapan yang telah mereka pelajari. Motivasi belajar yang tinggi menciptakan ketekunan yang tak tergoyahkan untuk mencapai kesuksesan meski menghadapi berbagai kesulitan (Astuti, 2010).

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, karena orang yang tidak termotivasi untuk belajar tidak akan dapat melakukan kegiatan belajar. Itu pertanda akan dilakukan sesuatu yang tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik bagi orang tertentu selama itu tidak berhubungan dengan kebutuhan mereka. Jadi, apa yang dilihat seseorang pasti akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihatnya menyangkut kepentingannya sendiri (Sukaesih, 2012).

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Bolaang Kompetensi Keahlian Multimedia bahwa kurangnya peran orang tua terhadap anak karena kesibukan/memilih bekerja dan orang tua memberikan fasilitas yang kurang mendidik anak hal ini berdampak terhadap motivasi belajar cenderung kurang. Berbagai masalah mengenai peran orang tua ini berdampak kurang baik bagi siswa, sebab hal ini terindikasi bahwa orang tua kurang peduli atas segala aktivitas anaknya dalam hal belajar. Siswa cenderung lebih ingin bermain dengan fasilitas yang diberikan oleh orang tua salah satu contoh siswa lebih memilih bermain *game online* dari pada mengikuti kelas *online* yang diberikan oleh guru, dan juga karena faktor ekonomi ada siswa yang cenderung lebih memilih berkerja di pertambangan dan ada beberapa faktor lain mencegah siswa tidak termotivasi lagi untuk belajar sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang kurang baik yang berdampak pada prestasi belajar siswa.

Dengan uraian permasalahan tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh peran orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti memberi judul penelitian ini sebagai berikut: Pengaruh Peran Orang Tua dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK.

## KAJIAN TEORI

Penelitian yang relevan digunakan untuk menemukan kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang lain dengan penelitian yang satunya dengan yang lainnya yang bisa mendukung kerangka berpikir yang akan disusun peneliti, adapun penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mawarsih dan Hamidi (2013) yang menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua sebesar 13,2%, motivasi belajar 10,5% dan perhatian orang tua dan motivasi belajar sebesar 23,7% terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri Jumapolo. Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2021) dengan hasil bahwa perhatian orang tua berpengaruh sebesar 41,9%,

motivasi 21%, serta perhatian orang tua dan motivasi sebesar 62,9% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Indonesia.

Persamaan dari 2 penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sebagian variabel yang diteliti dari sejumlah penelitian yang relevan tersebut juga diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terdapat pada jumlah populasi, sampel, waktu penelitian, tempat penelitian dan mata pelajaran.

### **Prestasi Belajar**

Bahri (1994) mengemukakan bahwa Prestasi adalah Penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Sedangkan menurut Syah (2008) dan Mamujaja dkk (2022), Prestasi dari hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program. Arikunto (2010) juga menyebutkan bahwa prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan setiap bidang studi. Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai, baik huruf maupun angka, hendaknya merupakan gambaran tentang prestasi saja.

Berdasarkan pengertian dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari usaha atau tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang dapat diberikan oleh guru kepada siswa selama masa tertentu dan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

### **Peran Orang Tua**

Lestari (2012) menyatakan peran orang adalah cara yang digunakan oleh orang tua mengenai visi tugas yang harus diselesaikan dalam membesarkan anak. Hadi (2016) berpendapat bahwa orang tua mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengasuh, mendidik dan melindungi anak-anaknya. Dengan demikian, peran orang tua adalah upaya aktif orang tua atau wali untuk membimbing, memotivasi, memfasilitasi dan merawat serta mengawasi anak dalam rangka membantu anaknya mencapai hasil belajar disekolah. Skor variabel peran orang tua didapatkan dari persepsi anak terhadap apa yang dirasakan dan dialami oleh orang tua berupa skor pada angket. Peran orang tua adalah berbagai tindakan yang diharapkan pada seorang ayah dan ibu dalam membantu dan membimbing anak agar memiliki semangat belajar.

### **Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari kata *motivation* yang berarti usaha untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motivasi dapat dilihat sebagai motivasi dari dalam dan dari dalam diri subjek untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Berasal dari kata pola. Motivasi dapat didefinisikan sebagai motivasi aktif. Motivasi menjadi aktif pada waktu-waktu tertentu, terutama ketika kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan dirasakan atau mendesak.

Dalam penelitian ini Indikator (1) Tekun menghadapi tugas, (2) Ulet pada saat menghadapi kesulitan belajar, (3) Senang bekerja mandiri, (5) Kegembiraan menemukan

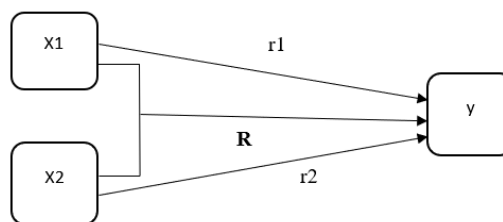
dan memecahkan masalah, (6) Siswa dapat mempertahankan pendapat. Merupakan pendapat dari Sardiman (2020), sedangkan indikator (4) Minat Belajar Untuk Sukses, (7) Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar. merupakan pendapat dari Uno (2021).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Bolaang, Kecamatan Bolaang, Kabupaten Bolaang Mongondow. Penelitian akan dilakukan pada bulan Maret-Mei 2022.

### Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data berupa metode dokumentasi dan angket dengan cara menyebarkan angket atau pernyataan yang kemudian diisi oleh siswa. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah data numerik yang diperoleh dari hasil penjumlahan (hitungan), atau data yang dapat digabungkan dengan hasil pengukuran. Untuk mengetahui apakah peran orang tua dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Bolaang dapat dilihat pada prestasi belajar yang didapat oleh siswa tahun ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tiga variabel yaitu dua variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependen*).



Gambar 1. Paradigma dengan dua variabel independent dan satu variabel dependen

#### Keterangan:

X1 : peran orang tua

X2 : motivasi

Y : prestasi belajar

Variabel bebasnya adalah peran orang tua (X1) dan motivasi (X2), sedangkan metode pengumpulan data untuk variabel X1 dan X2 adalah dengan menggunakan angket, dan angket tersebut dijawab oleh 28 siswa kelas X SMK Negeri 1 Bolaang. Variabel terikat yaitu merupakan prestasi belajar siswa (Y), dan metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data berupa prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Bolaang.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Bolaang sebanyak 71 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

*purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Dalam teknik ini, seorang peneliti bisa memberikan penilaian terhadap siapa yang sebaiknya berpartisipasi di dalam sebuah penelitian. Seorang peneliti dapat secara tersirat memilih subjek yang dianggap representatif terhadap suatu populasi. Berdasarkan hal tersebut, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel dari total populasi sebanyak 71 siswa Multimedia SMK N 1 Bolaang.

### Instrument Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari ketiga variabel, maka diperlukan dua cara pengambilan data yaitu menyebar angket atau kuesioner untuk variabel peran orang tua dan motivasi sedangkan data prestasi belajar dapat diperoleh dari dokumentasi. Hasil dari angket penelitian ini diolah dengan menggunakan skala likert sehingga diperoleh data kuantitas masing-masing variabel. Metode skala likert ini digunakan karena angket ini untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang yang selanjutnya disebut variabel. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sub variabel kemudian dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Dari komponen-komponen ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrumen ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Skoring instrumen dipaparkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Skala pengukuran instrument

Kategori jawaban	Keterangan	Skor
SL	Selalu (SL)	4
SR	Sering (SR)	3
K	Kadang-kadang (K)	2
TP	Tidak pernah (TP)	1

Setelah dilakukan kajian dari beberapa teori dan pendapat para ahli maka peneliti menyimpulkan beberapa indikator dari tiap variable kemudian dijabarkan menjadi beberapa butir soal berdasarkan kisi-kisi yang dapat dilihat pada tabel 2 untuk variable peran orang tua dan tabel 3 untuk variable motivasi.

Tabel 2. Kisi-kisi instrument peran orang tua

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Memberi kebebasan belajar	1,2,3,4,5	5
2	Memberi penghargaan atau hukuman	6,7,8	3
3	Memberi contoh	9,10,11,12	4
4	Membantu kesulitan	13,14,15,16,17,18,19	7
Jumlah			19

Tabel 3. Kisi-kisi instrument motivasi

No	Indikator	NO. Item	Jumlah
1	Cita-cita / aspirasi siswa	1,2,3	3
2	Kemampuan belajar	4,5,6	3
3	kondisi jasmani dan rohani siswa	7,8,9	3
4	Kondisi lingkungan kelas	10,11,12,13	4
5	Unsur-unsur dinamis belajar	14,15,16	3
6	Upaya guru membelajarkan siswa	17,18,19,20	4
Jumlah			20

Untuk validitas instrument penelitian menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan Software SPSS 28 dan untuk melakukan uji reliabilitas instrument penelitian menggunakan teknik analisis *Cronbach's Alpha* atau koefisien Alpha dengan bantuan Software SPSS 28.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji validitas dan reliabilitas instrument angket peran orang tua

Hasil uji validitas menghasilkan bahwa nilai korelasi *product moment*  $r_{hitung}$  untuk setiap item pernyataan lebih besar dari  $r_{tabel}$  0.361 (tingkat signifikan 5%  $n = 30$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 19 soal item, dilaporkan 19 soal item yang dihitung dinyatakan valid dan 0 item dinyatakan gurur atau tidak valid. Elemen tersebut tidak valid karena mempunyai nilai koefisien korelasi lebih kecil dari  $r_{tabel}$ .

Setelah dilakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS 28, hasil uji instrumen angket peran orang tua memiliki koefisien alpha sebesar 0.885 dengan koefisien interpretasi yang tinggi atau reliabel. Metode pengukuran termasuk dalam kriteria reliabilitas karena nilai faktor reliabilitas lebih besar dari 0.6.

### Uji validitas dan reliabilitas instrument angket motivasi

Uji validitas instrument angket motivasi menghasilkan bahwa nilai korelasi *product moment*  $r_{hitung}$  untuk setiap item pernyataan lebih besar dari  $r_{tabel}$  0.361 (tingkat signifikan 5%  $n = 30$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 20 soal item, dilaporkan 20 soal item yang dihitung dinyatakan valid dan 0 item dinyatakan gurur atau tidak valid. elemen tersebut tidak valid karena mempunyai nilai koefisien korelasi lebih kecil dari  $r_{tabel}$ .

Setelah dilakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS 28, hasil uji instrumen angket peran orang tua memiliki koefisien alpha sebesar 0.921 dengan koefisien interpretasi yang tinggi atau reliabel. Metode pengukuran termasuk dalam kriteria reliabilitas karena nilai faktor reliabilitas lebih besar dari 0.6.

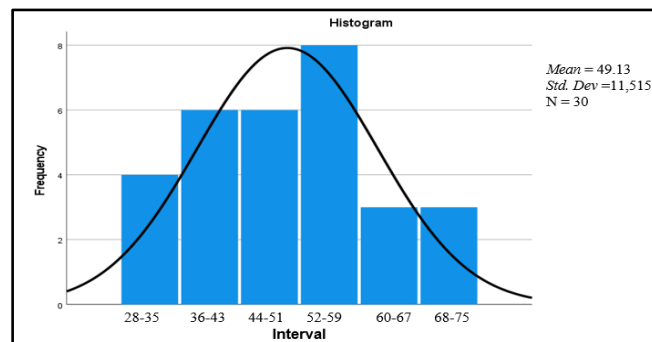
### Deskripsi Data

Data penelitian ini diambil dari Siswa Multimedia SMK N 1 Bolaang. Data variabel peran orang tua dan motivasi diperoleh dari instrument berupa angket, dengan

model jawaban berskala likert. Instrument sebanyak 19 butir pernyataan untuk variabel peran orang tua dan 20 butir pernyataan untuk variabel motivasi yang diberikan kepada 30 siswa yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar diperoleh dengan metode dokumentasi yang diambil dari nilai mata pelajaran kompetensi keahlian multimedia yang terdiri dari 9 mata pelajaran yaitu Simulasi Dan Komunikasi Digital, Fisika, Kimia, Sistem Computer, Computer Dan Jaringan Dasar, Pemograman Dasar, Dasar Desain Grafis, Animasi 2D Dan 3D, Dan Teknik Pengolahan Data Audio Dan Video. Kemudian dihitung rata-ratanya sehingga didapatkan nilai prestasi belajar siswa.

a. Peran orang tua

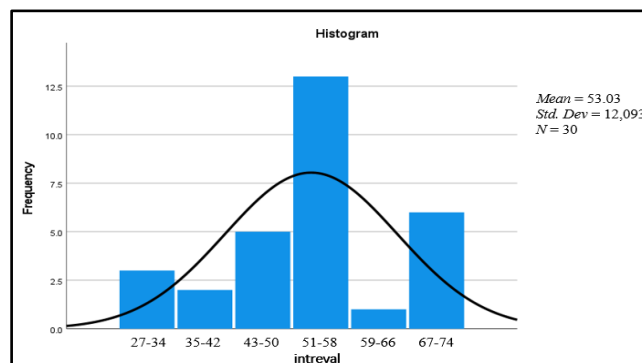
Setelah selesai dilakukannya penelitian terhadap variabel peran orang tua diketahui nilai terendah ( $X_r$ ) 28 dan nilai tertinggi ( $X_t$ ) 72. Untuk membuat tabel distribusi frekuensi, maka langkah-langkah penentuan jangkauan, banyaknya kelas dan Panjang kelas perlu dilakukan. Setelah dilakukan Langkah-langkah tersebut maka didapati bahwa jangkauan = 44, banyaknya kelas = 6, dan panjang kelas = 8 dengan histogram peran orang tua yang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Histogram peran orang tua

Dari gambar 2 dapat diketahui bahwa N merupakan jumlah frekuensi total sebanyak 30 siswa, nilai mean yaitu 49,13 dan pada nilai standar deviasi sebesar 11,515.

b. Motivasi



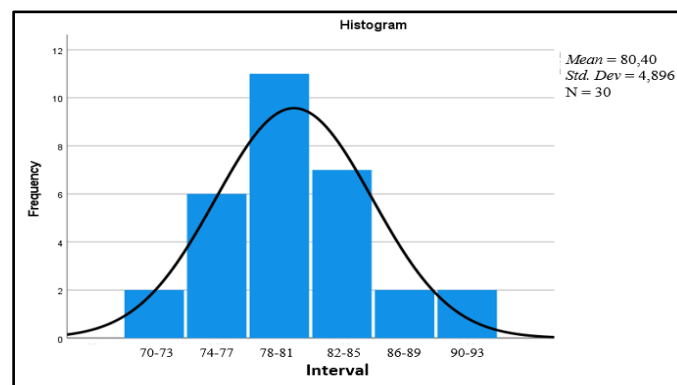
Gambar 3. Histogram motivasi

Setelah selesai dilakukannya penelitian terhadap variabel motivasi diketahui nilai terendah ( $X_r$ ) 27 dan nilai tertinggi ( $X_t$ ) 75. Untuk membuat tabel distribusi frekuensi, maka langkah-langkah penentuan jangkauan, banyaknya kelas dan Panjang kelas perlu dilakukan. Setelah dilakukan Langkah-langkah tersebut maka didapati bahwa jangkauan = 48, banyaknya kelas = 6, dan panjang kelas = 8 dengan histogram motivasi yang dapat dilihat pada gambar 3.

Dari gambar 3 dapat diketahui bahwa N merupakan jumlah frekuensi total sebanyak 30 siswa, nilai mean yaitu 53,04 dan pada nilai standar deviasi sebesar 12,093.

#### c. Prestasi belajar

Setelah selesai dilakukannya penelitian terhadap variabel prestasi belajar diketahui nilai terendah ( $X_r$ ) 70 dan nilai tertinggi ( $X_t$ ) 91. Untuk membuat tabel distribusi frekuensi, maka langkah-langkah penentuan jangkauan, banyaknya kelas dan Panjang kelas perlu dilakukan. Setelah dilakukan Langkah-langkah tersebut maka didapati bahwa jangkauan = 21, banyaknya kelas = 6, dan panjang kelas = 4 dengan histogram prestasi belajar yang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Histogram prestasi belajar

Dari gambar 5 dapat diketahui bahwa N merupakan jumlah frekuensi total sebanyak 30 siswa, nilai mean yaitu 80,40 dan pada nilai standar deviasi sebesar 4,896.

### Uji prasyarat

#### a. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas menggunakan uji levene stastitik menghasilkan nilai signifikansi pada variabel peran orang tua ( $X_1$ ) yaitu  $0.194 > 0.05$ , pada variabel motivasi ( $X_2$ ) nilai signifikansinya adalah  $0.422 > 0.05$  maka disimpulkan untuk data kedua variabel berdistribusi homogen sehingga  $H_1$  diterima dapat diterima.

#### b. Uji Normalitas

Pada uji normalitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka distribusi nilainya dianggap normal begitu juga sebaliknya jika nilai signifikasinya lebih kecil dari 0.05 maka distribusi nilainya tidak normal. Dalam Pengujian penelitian ini menggunakan uji normalitas residual Kolmogorov-Smirnov dengan software SPSS 28 untuk mengolah data.



Hipotesis:

H<sub>0</sub> = datanya tidak berdistribusi normal

H<sub>1</sub> = datanya berdistribusi normal

Hasil uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.631 yang artinya nilai signifikannya berdistribusi normal karena nilainya lebih besar dari 0.05. Sehingga H<sub>1</sub> dapat diterima dan dapat dipakai dalam persyaratan regresi linier sederhana atau berganda.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier.

Pengambilan keputusan dasar:

- Jika skor Sig. *Deviation from linearity* lebih besar (>) dari 0.05, maka terdapat hubungan linier pada variabel bebas dan variabel terikat
- Jika skor Sig. *Deviation from linearity* lebih kecil (<) dari 0.05, maka tidak terdapat hubungan linier pada variabel bebas dan variabel terikat

Hipotesis:

H<sub>0</sub> = terdapat hubungan linier

H<sub>1</sub> = tidak terdapat hubungan linier

Hasil uji linieritas menghasilkan nilai signifikansi variabel peran orang tua (X<sub>1</sub>) sebesar 0.531 dan pada variabel motivasi (X<sub>2</sub>) sebesar 0.270, artinya nilai signifikannya memiliki hubungan linier karena nilainya lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan pada variabel peran orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Bolaang.

### Uji Hipotesis

a. Uji regresi linier sederhana variabel peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa (X<sub>1</sub> terhadap Y)

Hasil perhitungan menunjukkan nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,745 yang artinya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen disebut koefisien determinasi, yang merupakan hasil dari R kuadrat. Nilai koefisien determinasi memiliki skor 0,554. Jadi, persentase kontribusi variabel bebas (peran orang tua) berpengaruh terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 55,4 % dan sisanya 44,6% dipengaruhi faktor lain.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel peran orang tua (X<sub>1</sub>) terhadap prestasi belajar (Y), dengan nilai (signifikan) menunjukkan skor Fhitung sebesar = 34,834 dengan nilai signifikansi 0.001 lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel prestasi belajar(Y).

Pengambilan keputusan dasar:

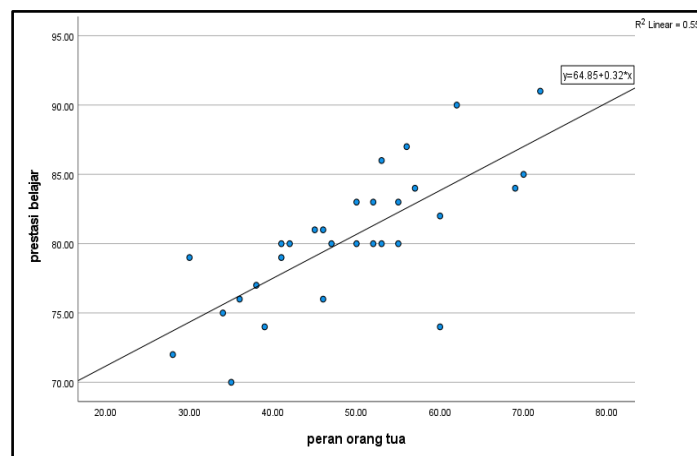
- Jika skor sig lebih kecil (<) dari 0.05, maka terdapat pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar
- Jika skor Sig lebih besar (>) dari 0.05, maka tidak terdapat pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar

Hipotesis:

H0 = tidak terdapat pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa

H1 = terdapat pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa

Hasil koefisien yang dihitung menunjukkan nilai signifikansi (Sig) peran orang tua adalah 0.001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga H0 ditolak, berikutnya pada bagian koefisien kolom B memiliki nilai sebesar 64,845, sedangkan nilai peran orang tua adalah 0.317, Menunjukkan pengaruh positif peran orang tua karena nilai konstanta positif. Berdasarkan penjelasan dari nilai-nilai tersebut maka dibuatkan persamaan regresi seperti pada gambar 5.



Gambar 5. Grafik pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan output *Grafik Scatter Plot*, terlihat titik-titik plot data berbentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linier dan positif antara variabel peran orang tua (X1) dengan variabel prestasi belajar (Y). Hubungan positif ini bermakna bahwa jika semakin besar peran orang tua maka prestasi belajar siswa pun akan meningkat.

b. Uji regresi linier sederhana variabel motivasi terhadap prestasi belajar siswa (X<sub>2</sub> terhadap Y)

Hasil perhitungan menunjukkan nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0.748 yang artinya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen disebut koefisien determinasi, yang merupakan hasil dari R kuadrat. Nilai koefisien determinasi memiliki skor 0.559. Jadi, persentase kontribusi variabel bebas (motivasi) berpengaruh terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 55,0% dan sisanya 44,1% dipengaruhi faktor lain.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel peran orang tua (X2) terhadap prestasi belajar (Y), dengan nilai (signifikan) dari tabel di atas menunjukkan skor F hitung sebesar = 35,484 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar (Y).

Pengambilan keputusan dasar:

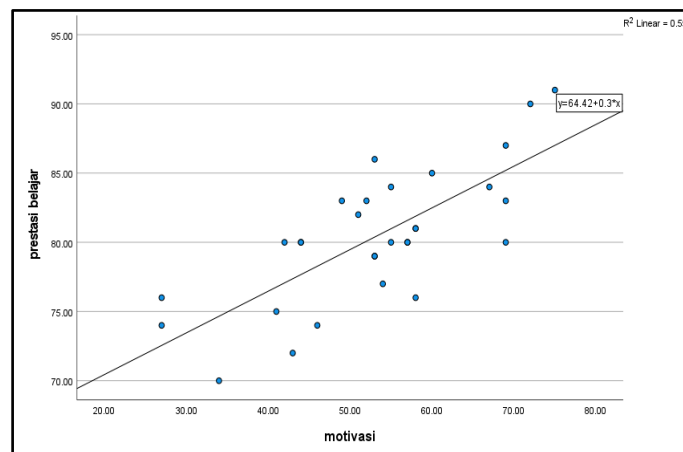
- Jika skor sig lebih kecil ( $<$ ) dari 0.05, maka terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar
- Jika skor Sig lebih besar ( $>$ ) dari 0.05, maka tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar

Hipotesis:

H0 = tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa

H1 = terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa

Dari hasil koefisien yang dihitung menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) motivasi adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga H0 ditolak, berikutnya pada bagian koefisien kolom B memiliki nilai sebesar 64,418, sedangkan nilai motivasi adalah 0.301. Menunjukkan pengaruh positif peran orang tua karena nilai konstanta positif. Berdasarkan penjelasan dari nilai-nilai tersebut maka dibuatkan persamaan regresi seperti pada gambar 6.



Gambar 6. Grafik pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan output *Grafik Scatter Plot*, terlihat titik-titik plot data berbentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linier dan positif antara variabel motivasi ( $X_2$ ) dengan variabel prestasi belajar ( $Y$ ). Hubungan positif ini bermakna bahwa jika semakin tinggi motivasi maka prestasi belajar siswa pun akan meningkat.

- c. Uji regresi linier berganda variabel peran orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa ( $X_1, X_2$  terhadap  $Y$ )

Tabel 4. Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 <sup>a</sup>	.837	.825	2.04842

Predictors: (Constant), motivasi, peran orang tua

Tabel 4 menunjukkan nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0.915 yang artinya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen disebut koefisien determinasi, yang merupakan hasil dari R kuadrat. Nilai koefisien determinasi memiliki skor 0.837. Jadi, persentase kontribusi variabel bebas (peran orang tua dan motivasi) berpengaruh terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 83,7 % dan sisanya 16.3% dipengaruhi faktor lain.

Tabel 5. Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	581.907	2	290.954	69.340	<.001 <sup>b</sup>
Residual	113.293	27	4.196		
Total	695.200	29			

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), motivasi, peran orang tua

Analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel peran orang tua (X1) dan motivasi (X2) terhadap prestasi belajar (Y), dengan nilai (signifikan) dari tabel di atas menunjukkan skor F hitung sebesar = 69.340 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar (Y).

Tabel 6. Koefisien prestasi belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.689	2.048		27.679	<.001
	peran orang tua	.238	.035	.559	6.788	<.001
	motivasi	.227	.033	.563	6.843	<.001

Dependent Variable: prestasi belajar

Pengambilan keputusan dasar:

- Jika skor sig lebih kecil (<) dari 0.05, maka variabel peran orang tua (X1) dan motivasi (X2) memiliki pengaruh pada variabel prestasi belajar (Y).
- Jika skor Sig lebih besar (>) dari 0.05 maka variabel peran orang tua (X1) dan motivasi (X2) tidak memiliki pengaruh pada variabel prestasi belajar (Y).

Hipotesis:

H0 = tidak terdapat pengaruh antara variabel peran orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar

H1 = terdapat pengaruh antara variabel peran orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar

Dari hasil tabel 6, nilai signifikansi (Sig) variabel peran orang tua adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai variabel motivasi 0.001 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat

dikatakan bahwa peran orang tua dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga  $H_0$  ditolak, berikutnya pada bagian koefisien kolom B memiliki nilai sebesar 56,689, sedangkan nilai peran orang tua adalah 0.238 dan motivasi adalah 0.227. Menunjukkan pengaruh positif variabel peran orang tua dan motivasi karena nilai konstanta positif.

Kemudian melalui hasil analisis regresi dapat dilihat nilai Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai SE dan SR dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) variabel bebas terhadap variabel terikat

Variabel	Sumbangan Efektif (SE)	Sumbangan Relatif (SR)
X1	41.6 %	49.7 %
X2	42.1 %	50.3 %
Total	83.7 %	100 %

Berdasarkan hasil analisis dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa peran orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 49.7% dan sumbangan efektif sebesar 41.6% serta motivasi memberikan sumbangan relatif sebesar 50.3% dan sumbangan efektif sebesar 42.1%. Secara bersama-sama variabel peran orang tua dan motivasi memberikan sumbangan efektif sebesar 83.7% terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa. Sedangkan sumbangan sebesar 16,3% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dengan regresi linier sederhana, pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, dapat ditunjukkan bahwa F hitung adalah 34.834 dan juga dibuktikan dengan nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  dapat diterima. Dengan nilai signifikansi 0.001 lebih kecil dari 0.05. Hasil dihitung dengan menggunakan software SPSS 28. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.554 yaitu tingkat pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah 55.4% sedangkan sisanya 44.6 % dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel X1.

Peran orang tua dipengaruhi berbagai faktor yang tertuang dalam indikator-indikator yang kemudian dijadikan butir-butir pernyataan. Dari hasil analisa kebebasan belajar yang diberikan orang tua masih sedang, sehingga perlu adanya kepercayaan yang lebih terhadap kebebasan belajar anaknya, dengan demikian anak tidak merasa terkekang. Faktor penghargaan atau hukuman yang diberikan orang tua masih dalam kategori sedang, Sehingga perlu diperhatikan bahwa pemberian ucapan selamat terhadap prestasi siswa harus ditingkatkan. Jadi artinya semakin baik peran orang tua pada anak maka semakin baik pula prestasi belajarnya dan juga sebaliknya semakin kurang peran orang tua semakin buruk prestasi belajar yang diraih.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dengan regresi linier sederhana, pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, dapat ditunjukkan bahwa F hitung adalah 64.418 dan juga membuktikan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan H1 dapat diterima. Dengan nilai signifikansi 0.001 lebih kecil dari 0.05. Hasil dihitung dengan menggunakan software SPSS 28. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0.559 yaitu tingkat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa adalah 55.9% sedangkan sisanya 44.1% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel X1.

Untuk melihat faktor apa saja yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya motivasi maka dilakukan analisa butir soal. Motivasi dipengaruhi berbagai faktor yang tertuang dalam indikator-indikator yang kemudian dijadikan butir-butir pernyataan. Dari beberapa indikator yang dibahas terdapat 1 indikator yang masuk dalam kategori rendah yaitu indikator kondisi jasmani dan rohani, sisanya berada pada indikator sedang. Sehingga perlu adanya peningkatan motivasi belajar dari siswa baik disekolah maupun dirumah, dengan demikian prestasi belajar siswa akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan analisis regresi ganda dua predictor dapat diketahui bahwa peran orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 41.6% dan motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 42.1%. Secara bersama-sama variabel peran orang tua dan motivasi memberikan sumbangan sebesar 83.7% terhadap prestasi belajar, sedangkan sumbangan sebesar 16.3% diberikan variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Peran orang tua dan motivasi siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa karena ada beberapa faktor yaitu pertama faktor internal yang terdapat dalam diri masing-masing individu, misalnya seperti kesehatan minat atau bakat. Jika kesehatan individu kurang baik, sering sakit, hal ini akan membuat individu tidak mencapai efisiensi yang optimal dalam belajar dan mempengaruhi prestasi belajar. Kemudian, jika individu tidak lagi tertarik/tidak mau belajar atau melakukan pekerjaan tertentu, maka prestasi belajar juga akan berpengaruh.

Faktor kedua adalah faktor eksternal. Seperti keluarga, sekolah, masyarakat. Jika orang tua tumbuh dengan baik, hubungan antar keluarga akan baik, suasana rumah akan baik, dan prestasi belajar akan baik. Sebaliknya, jika orang tua memiliki hubungan keluarga yang kurang dalam pengasuhan mereka dan situasi keluarga tidak mendukung, prestasi belajar akan menjadi buruk.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak informasi tentang pentingnya peran orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa, yang nantinya dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan sekolah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil yaitu peran orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 55.4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Motivasi juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 55.9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian peran orang tua dan motivasi

belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 83.7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa peran orang tua dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Bolaang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian pendekatan praktik*. edisi revisi VI. Rineka Cipta.
- Astuti, E. S. (2010). *Pengertian motivasi belajar*. Bandung: Nusa Media.
- Bahri, D. S. (1994). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dwiningrum, S. I. A. (2014). *Modal sosial dalam pengembangan pendidikan (perspektif teori dan praktik)*. Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Hadi, A. (2016). Nilai-nilai pendidikan keluarga dalam UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak. *An-Nisa*, 9(2), 101121.
- Lestari, R. D. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Lumbantobing, W. L., & Purnasari, P. D. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Disiplin Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Selama Pandemi Di Wilayah Perbatasan. *Sebatik*, 25(2), 555-561.
- Mamuaja, M. P., Tambingon, H. N., Rotty, V. N. J., & Pratasik, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Komputer dan Jaringan Dasar Siswa Kelas VIII SMP Katolik Stella Maris Tomohon. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4458-4469.
- Mawarsih, S. E., & Hamidi, N. (2013). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sma negeri jumapolo. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3).
- Rahman, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(02), 171-180.
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*.
- Sugiyono, D. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukaesih, C. (2012). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN Limusnuggal 01 Kecamatan Cieungsi Kabupaten Bogor*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Syah, M. (2008). *Prestasi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.